

ABSTRAK

Saraswati Amelia Haryanto: Pengaruh *Receivable Turnover* (RTO) dan *Inventory Turnover* (ITO) Terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) Pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi di PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2009-2018).

Salah satu tolak ukur keberhasilan dan tujuan operasional sebagian besar perusahaan adalah memaksimalkan perolehan laba. Perolehan laba yang besar dapat tercapai, dengan catatan pihak manajemen mampu mengelola dan meminimalisir biaya yang akan keluar selama kegiatan operasional berlangsung. Permasalahan muncul ketika pihak perusahaan telah meningkatkan kinerja tetapi jumlah laba yang diperoleh rendah ataupun sebaliknya, seperti terjadi pada beberapa periode di PT. Selamat Sempurna Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) berapa besar pengaruh *Receivable Turnover* secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*, (2) berapa besar pengaruh *Inventory Turnover* secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*, (3) berapa besar pengaruh *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* secara simultan terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Selamat Sempurna Tbk periode 2009-2018.

Receivable Turnover dan *Inventory Turnover* merupakan bagian dari rasio aktivitas yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada beberapa pendapat ahli keuangan dan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*, maka akan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap *Gross Profit Margin*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder dari laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2009-2018 dalam website <http://www.smsm.co.id/>.

Melalui penelitian ini diperoleh kesimpulan: (1) Perhitungan uji t menunjukkan besarnya $t_{hitung} - 5,829 < 2,306 t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya berpengaruh tidak signifikan. Ini berarti bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara *Receivable Turnover* (RTO) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk (2) Perhitungan uji t menunjukkan besarnya $t_{hitung} - 0,030 < 2,306 t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya berpengaruh tidak signifikan antara *Inventory Turnover* (ITO) terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada PT. Selamat Sempurna Tbk. (3) Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa $F_{hitung} 17,130 > 4,74 F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya signifikan, jadi secara simultan *Receivable Turnover* (X_1) dan *Inventory Turnover* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (Y).

Kata Kunci : *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Gross Profit Margin*